

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia teknologi semakin berkembang, seiring berjalannya waktu. Banyak hal baru yang ditimbulkan oleh teknologi salah satunya adalah munculnya media baru. Dalam bukunya (Denis McQuail, *Teori Komunikasi massa*, 1987), menyebutkan media baru sebagai media telematika. Ini adalah berbagai perangkat teknologi elektronik untuk berbagai aplikasi. Bila disediakan menggunakan teknologi komputer melalui jaringan internet agar lebih mudah, cepat, dan dapat diakses dari mana saja. Media digital memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi konten, seperti konsep konten yang dibuat pengguna di media sosial (Murthy, 2012).

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini sangat pesat. Masyarakat sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi adalah seni mengolah data (Uno, dkk, 2011). Pengolahan melibatkan penyimpanan, kompilasi, pengambilan, pemrosesan, dan manipulasi mengumpulkan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Informasi yang Akurat, Tepat Waktu dan Relevan. Salah satu trend inovasi teknologi informasi adalah *Youtube*. *Youtube* telah menjadi situs berbagi video terbesar dan terpopuler. Situs ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengunggah video. Persentase pengguna internet *platform Youtube* adalah yang tertinggi di Indonesia, yaitu mencapai 93,8 persen dari populasi pada tahun 2021 (Hootsuite We Are Social, Indonesia Digital Report, 2021).

Menggunakan *Youtube* dalam dunia pendidikan bukanlah hal baru. (Freck, dkk, 2014) *Youtube* sebagai sarana pendidikan telah mendapat banyak perhatian dalam menciptakan praktik terbaik pendidikan. Institusi pendidikan dapat menggunakan *Youtube* untuk mengilustrasikan topik, mendorong pelajar untuk menemukan inspirasi praktik pendidikan yang inovatif (Agazio &

Buckley, 2009). Salah satu pendidikan melalui *platform Youtube* adalah mendidik pelajar untuk berhenti tawuran. Menurut (Kartono, 2010), kenakalan remaja mengacu pada perilaku yang menyimpang, yang merupakan hasil dari rangsangan mental dan emosi yang tidak stabil. Salah satu kenakalan yang umum dan saat ini kontroversial adalah tawuran pelajar. Fenomena tawuran Mahasiswa seolah menjadi masalah umum yang tak kunjung selesai, dan terus menjadi headline di berbagai media. (Basri, 2015). Dengan adanya fenomena aksi tawuran pelajar, pelajar harus diberikan edukasi mengenai bahayanya tawuran. komunikator berperan sebagai pemberi edukasi kepada pelajar untuk pencegahan aksi tawuran dan komunikator harus tahu peran utamanya sebagai komunikator. (Liliweri, 2013) menyatakan bahwa tugas utama komunikator adalah komunikasi untuk mempengaruhi komunikan.

Menurut Severin (1979), baik bagi komunikator maupun komunikan, ada dua faktor yang menentukan efektivitas komunikasi, yaitu, bidang pengalaman dan kerangka rujukan. Perbedaan pengalaman terus melanjut di kehidupan sosial. Oleh karena itu, pengalaman itu unik dan subjektif. Dengan demikian keberhasilan komunikator dalam memberikan edukasi memiliki bidang pengalaman dan kerangka rujukan. Tentunya komunikator untuk menyampaikan edukasinya memerlukan Sebuah media melalui mana seorang komunikator dapat menerima pendidikan yang diberikannya. Salah satu media komunikasi yang dapat memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan melalui media sosial adalah internet. (Syarief, 2017). *Youtube* merupakan salah satu media sosial yang berbagi situs video, yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi video (Faiqah, dkk, 2016). konten kreator adalah seseorang yang memiliki kontribusi dalam memberikan edukasi ke media sosial *Youtube*, ciri dari seorang konten kreator ialah mengelola dan memperbarui situs web dan mendistribusikan di media digital (Salsabila, 2021).

Salah satu konten kreator asal Indonesia melalui media sosial *Youtube* dengan konten edukasi pelajar dalam pencegahan aksi tawuran adalah Rizky Ramadhan, yang biasa disapa Bokir. Dia pemilik dari akun *Youtube* Bangbo Trip, sebagai konten kreator dalam akun *Youtubanya* dia mengedukasi pelajar

dalam rangka pencegahan tawuran dengan memberikan pengalaman saat dia mengikuti tawuran pelajar. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana upaya konten kreator akun *Youtube* Bangbo Trip dalam rangka pencegahan aksi tawuran pelajar. Akun *YouTube* Bangbo Trip ini memiliki *subscriber* sebanyak 364.000 *subscriber* saat peneliti melihat akun *Youtub*nya pada tanggal 22 Desember 2021, memiliki 173 konten atau video di akun *YouTube*-nya, dan pertama kali merilis video pada 15 Mei 2020.

Perkembangan media digital membawa dampak positif dan dampak negatif, tergantung bagaimana konten yang dibuat dalam media digital sendiri. *YouTube* adalah *platform* media sosial di jaman era digital yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat, terutama remaja di Indonesia. Konten kreator memiliki peran besar untuk membuat kontennya menjadi positif, seperti mengedukasikan kepada masyarakat melalui akun *Youtub*nya. Hal ini yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian mendalam untuk mengetahui bagaimana seorang konten kreator mengedukasikan pelajar dalam rangka pencegahan aksi tawuran melalui *platform Youtube*. Maka penulis menyusun tema yaitu **Upaya Komunikasi Konten Kreator Akun Youtube Bangbo Trip Dalam Rangka Pencegahan Aksi Tawuran Pelajar.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan, penulis mengambil rumusan masalah untuk diteliti yaitu bagaimana Upaya Komunikasi Konten Kreator Akun *Youtube* Bangbo Trip Dalam Rangka Pencegahan Aksi Tawuran Pelajar?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang sudah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Upaya Komunikasi Konten Kreator Akun *Youtube* Bangbo Trip Dalam Rangka Pencegahan Aksi Tawuran Pelajar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada akademisi. Secara khusus, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangsih bagi peneliti yang berkaitan dengan upaya komunikasi di jaman era digital. Terutama mengenai upaya komunikasi melalui *platform* media sosial *YouTube*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau masukan bagi khalayak luas, baik itu bagi peneliti maupun masyarakat mengenai penerapan upaya komunikasi pada media sosial, sehingga masyarakat dapat merealisasikan upaya komunikasi agar menjadi dampak yang positif bagi masyarakat.